



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Ide Bisnis

Beberapa alasan atau fenomena yang melatar belakangi pemilihan usaha pembiakan dan penjualan ikan cupang sebagai rencana bisnis, dikarenakan industri hobi yang didalamnya termasuk ikan cupang mengalami pertumbuhan yang pesat terutamanya di masa pandemi COVID-19 seperti sekarang. Banyaknya masyarakat yang jenuh karena harus melakukan aktivitas dirumah menyebabkan masyarakat mengalihkan perhatian dan kejenuhannya pada hobi yang dimiliki, salah satu diantaranya yakni memelihara ikan cupang.

Adanya pandemi COVID-19 mendorong pertumbuhan permintaan ikan cupang. Pertumbuhan permintaan akan ikan cupang didorong oleh meningkatnya minat seluruh lapisan masyarakat dalam memelihara ikan cupang yang dapat memberikan banyak manfaat seperti mengusir *stress* atau rasa jenuh, membuat ruangan menjadi lebih cerah dan enak dilihat, serta dapat menghilangkan jentik nyamuk.

Berdasarkan pertimbangan dan potensi pasar yang ada, maka penulis memutuskan untuk membuat rencana bisnis dengan ide pembiakan dan penjualan ikan cupang. Usaha ikan cupang yang akan dibentuk akan menawarkan berbagai jenis ikan cupang seperti cupang *Bluerim*, *Crowntail*, *Giant*, *Plakat*. Dengan adanya berbagai jenis ikan yang ditawarkan dengan kualitas yang tinggi, maka penulis memiliki ide untuk melayani permintaan masyarakat akan jenis ikan cupang yang memiliki beragam jenis sesuai dengan kemauan mereka dengan kualitas yang tinggi agar kepuasan konsumen dapat terjaga dan terpenuhi.



Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1.2 Gambaran Usaha

Toko Eurasia Aquatic merupakan usaha yang bergerak dalam bidang budidaya ikan air tawar di media lainnya atau bergerak di bidang pembiakan dan penjualan ikan cupang.

Visi dari Toko Eurasia Aquatic adalah menjadi penyedia ikan cupang yang berkualitas dan terkemuka, sedangkan misi dari Toko Eurasia Aquatic adalah memberikan kepuasan dan layanan sepenuh hati bagi seluruh pelanggan. Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai yakni berkontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan hobi ikan hias di Indonesia, kemudian untuk tujuan pelaku usaha dalam jangka pendek yakni mempertahankan dan mengembangkan pendapatan penjualan.

1.3 Besarnya Peluang Bisnis

Gambar 1.1

Neraca Perkembangan Nilai Penjualan Ikan Cupang 2015-2020



Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan grafik perkembangan nilai penjualan ikan cupang diatas dapat dilihat bahwa neraca penjualan ikan cupang mengalami peningkatan yang pesat karena mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 64,8%/tahun dengan nilai ekspor rata-rata mencapai US\$65.128 dengan nilai

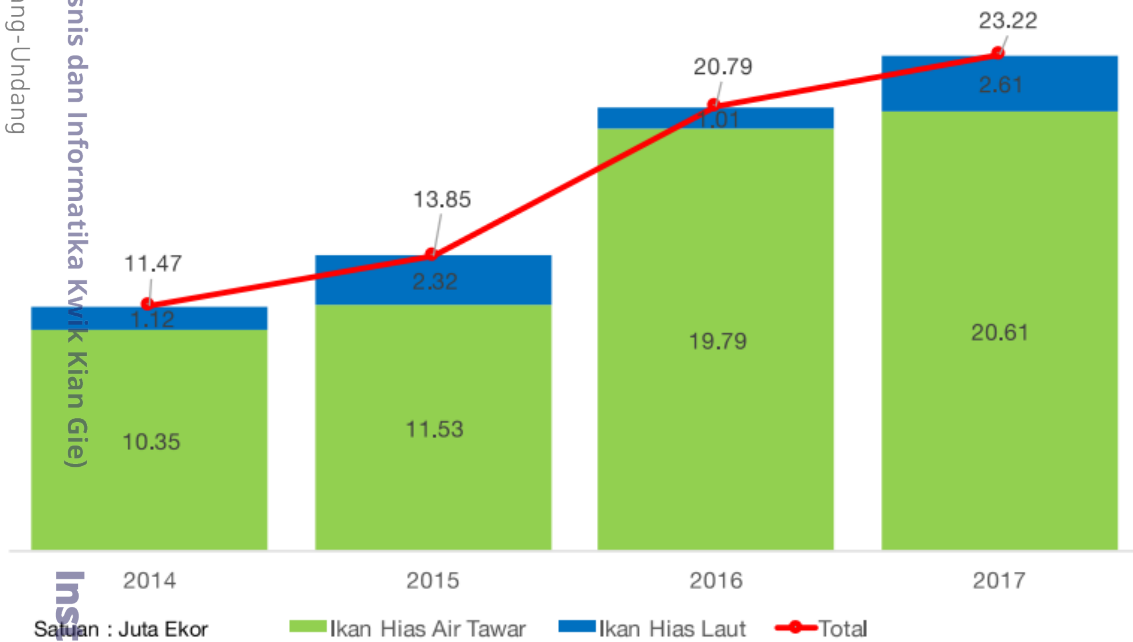
Hak cipta dilindungi Undang-undang. Hak cipta ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertinggi pada tahun 2018 dimana neraca mencapai US\$77.656 dan nilai terendah pada tahun 2020 sebesar US\$11.790, penurunan nilai penjualan dalam 2 tahun terakhir disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang mempengaruhi perekonomian terutama daya beli masyarakat untuk membeli ikan hias terutama cupang. Kota Batam dalam provinsi Kepulauan Riau berkontribusi sebesar 3,73% atau sebesar 770 ribu ekor dari seluruh pasokan ikan hias cupang secara nasional.

Gambar 1.2

Grafik Perkembangan Penjualan Ikan Hias 2014-2017



(Sumber : Kementerian Kelautan & Perikanan)

Berdasarkan grafik perkembangan penjualan ikan hias diatas dapat dilihat bahwa pada periode tahun 2014-2017, dapat dilihat bahwa transaksi penjualan ikan hias meningkat secara cukup signifikan. Dalam periode 2014-2017 volume penjualan ikan hias mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 27,51% *year on year (yoy)*. Pertumbuhan transaksi ikan hias air tawar (termasuk ikan cupang) tercatat sebesar 29,06% *year on year (yoy)*. Total volume ikan hias air tawar yang

1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



terjual secara nasional mencapai 20,61 juta ekor dengan kota Batam Kepulauan Riau berkontribusi sebesar 9,12% terhadap total volume penjualan atau sebesar 1.879.632 ekor ikan cupang tiap tahunnya dengan asumsi pertumbuhan sebesar 29,06% tiap tahunnya, Kementerian Kelautan & Perikanan memperkirakan penjualan sebesar 2.425.853 ekor pada tahun 2018, 3.130.805 ekor pada tahun 2019, dan 4.540.711 ekor pada tahun 2020, dengan pasokan ikan hias dari kota Batam hanya sebesar 770 ribu ekor maka masih ada potensi yang sangat besar untuk memenuhi kebutuhan pasar karena ketimpangan antara *supply & demand* ikan cupang terutama di Kota Batam, Kepulauan Riau masih sangat besar.

Salah satu tolak ukur umum yang digunakan untuk mengukur peluang bisnis dan kemampuan pelanggan untuk membeli produk dengan rentang harga tertentu yakni dengan menggunakan indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal ini BPS Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator dari nilai tambah kotor (bruto) dari seluruh barang dan jasa yang diciptakan atau dihasilkan dalam wilayah domestik suatu daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki warga negara atau non-warga negara. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan, yakni pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan atau harga Riil. PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB Nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dibuatnya PDRB Nominal bertujuan untuk menggambarkan struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga Konstan (Riil) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar serta bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Hak cipta dimiliki IBIKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



PDRB harga berlaku (Nominal) menggambarkan kemampuan sumber daya ekonomi di dalam suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menggambarkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar dalam suatu wilayah, dan begitu juga sebaliknya, PDRB harga Konstan (Riil) juga dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun (*year-on-year*), Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang menyumbang peran besar merupakan basis perekonomian suatu wilayah, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai PDB dan PNB secara individu atau per satu orang penduduk, sedangkan PDRB per kapita atas dasar harga Konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.

Pada tahun 2019 bidang Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mencakup bidang usaha Toko Eurasia Aquatic, yakni Perikanan memberikan kontribusi sebesar 3,08% terhadap PDRB atas dasar harga. Sekitar 59,94% NTB kategori ini disumbang oleh subkategori Perikanan. Selama periode tahun 2015-2019 terlihat bahwa peranan subkategori perikanan menunjukkan tren yang fluktuatif. Jika dilihat lebih dalam, ternyata penurunan peranan kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada tahun 2019 cenderung disebabkan oleh penurunan peranan subkategori Perikanan. Peranan subkategori Perikanan ini turun dari 63,52% di tahun 2018 menjadi 59,94% di tahun 2019 dan pertumbuhan nilai tambah bruto subkategori ini mengalami kontraksi sebesar -0,70%. Pada tahun 2020 kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberi kontribusi terhadap PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 3,17%. Sekitar 58,72% kategori ini disumbang oleh subkategori Perikanan. cenderung menurun, sedangkan subkategori Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian dan subkategori Perikanan menunjukkan tren yang

Ha cipta m ilia IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Ha cipta m ilia IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



fluktuatif. Jika dilihat lebih dalam, ternyata penurunan peranan kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada tahun 2020 cenderung disebabkan oleh penurunan peranan subkategori Perikanan.

Peranan subkategori Perikanan ini turun dari 60,02% di tahun 2019 menjadi 58,72% di tahun 2020 dan pertumbuhan nilai tambah bruto subkategori ini mengalami kontraksi sebesar 5,34%.

1.4 Kebutuhan Dana

Dana awal merupakan dana yang dibutuhkan untuk memulai usaha, dana yang dibutuhkan akan dijelaskan dalam rincian sebagai berikut :

a. Investasi Awal

Investasi awal merupakan dana yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan suatu usaha. Investasi awal dapat dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya mesin, bangunan, tanah, dan lainnya. Investasi awal dari Toko Eurasia Aquatic akan dijelaskan melalui tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1

Investasi Awal Toko Eurasia Aquatic

Keterangan	Jumlah (Rp)
Bangunan	200,000,000
Tanah	260,000,000
Kas	5,000,000
Persediaan Bahan Produksi	32,080,000
Perlengkapan	10,523,700
Peralatan	4,840,000
Total	512,443,700

Sumber : Penulis

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa dana atau investasi awal yang dibutuhkan untuk memulai usaha sebesar Rp512.443.700, yang dirinci menjadi Rp260.000.000 untuk pembelian tanah dan Rp260.000.000 untuk bangunan sebagai toko dan tempat pembiakan,



Rp5.000.000 sebagai kas usaha untuk memenuhi kebutuhan atau pengeluaran tidak terduga, serta persediaan bahan produksi sebesar Rp32.080.000 yang akan dijelaskan melalui tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2

Biaya Produksi Tahunan Toko Eurasia Aquatic

Keterangan	Harga Satuan	Unit	Jumlah
Induk Biakan	Rp1.000.000	4 Ekor (2 Pasang)	Rp4.000.000
Obat-Obatan dan Vitamin	Rp840.000	12	Rp10.080.000
Pakan Ikan	Rp1.500.000	12	Rp18.000.000
Total			Rp32.080.000

Sumber : Penulis

b. Peralatan

Peralatan merupakan suatu alat yang gunanya untuk membantu atau menunjang berjalannya kegiatan atau pekerjaan di dalam perusahaan. Peralatan umumnya lebih bertahan lama dari perlengkapan. Peralatan memiliki umur ekonomis yang dalam jangka panjang menurun akibat penyusutan nilai atau depresiasi. Peralatan yang dibutuhkan oleh Toko Eurasia Aquatic akan dijabarkan dalam tabel 1.3 dibawah ini.

Tabel 1.3

Peralatan Toko Eurasia Aquatic

Keterangan	Harga Satuan	Unit	Total
Drum Air 60 Liter	Rp70.000	3	Rp210.000
Jaring	Rp220.000	1	Rp220.000
Kolam Pembiakan	Rp500.000	8	Rp4.000.000
Pompa Air	Rp410.000	1	Rp410.000
Total			Rp4.840.000

Sumber : Bukalapak, OLX, Shopee, Tokopedia



Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa dana yang diperlukan untuk membeli peralatan Toko Eurasia Aquatic sebesar Rp4.840.000, peralatan yang dimiliki oleh Toko Eurasia Aquatic mengalami penurunan nilai (depresiasi) yang akan mempengaruhi aspek keuangan Toko Eurasia Aquatic.

c. Perlengkapan

Perlengkapan merupakan barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan dan bersifat habis dipakai maupun barang yang dapat dipakai secara berulang-ulang untuk melengkapi kebutuhan bisnis. Perlengkapan yang digunakan oleh Toko Eurasia Aquatic akan dijabarkan dalam tabel 1.4 dibawah ini.

Tabel 1.4

Perlengkapan Toko Eurasia Aquatic

Keterangan	Harga Satuan	Unit	Total
Air Mineral Kardus	Rp27.000	50	Rp1.350.000
Issue Paseo	Rp6.600	10	Rp66.000
Sapu Nagata	Rp25.500	2	Rp51.000
Tongkat Pel Lion Star	Rp90.000	1	Rp90.000
Pembersih Lantai Wipol	Rp28.200	3	Rp84.600
Kain Lap	Rp3.000	5	Rp15.000
Bola Lampu Osram 7W	Rp21.200	8	Rp169.600
Paranet	Rp24.000	5	Rp120.000
Pipa Paralon	Rp75.000	1	Rp75.000
Wadah dan Jerigen	Rp16.000	5	Rp80.000
Pembersih Kolam	Rp20.000	2	Rp40.000
Nota Paperline	Rp5.000	15	Rp75.000
Plastik Pembungkus (Packing)	Rp420.000	12	Rp5.040.000
Spidol Snowman	Rp5.500	5	Rp27.500
Label ABC A6	Rp18.000	180	Rp3.240.000
Total			Rp10.523.700

Sumber: Bukalapak, OLX, Shopee, Tokopedia

1. Berarung mengutip sebagai ataseleuruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak cipta dimiliki oleh IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

Lister E. N. dan Informatika Kwik Kian



Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat bahwa dana yang dibutuhkan untuk membeli perlengkapan Toko Eurasia Aquatic sebesar Rp10.523.700. Perlengkapan yang dibeli digunakan

untuk mendukung jalannya operasional usaha dan akan dibeli kembali saat perlengkapan habis dipakai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.